

Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Inovatif, Solutif, dan Partisipatif di Desa Cigondewah Hilir

Real Work Lecture Based on Innovative, Solutive, and Participatory Community Empowerment in Cigondewah Hilir Village

Nabila Nur Salsabila¹⁾, Solihin, M.Ag²⁾

¹⁾Prodi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu sosial dan politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung bilasalsabilaa4@gmail.com

²⁾UIN Sunan Gunung Djati Bandung Solihin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memiliki tujuan memadukan pelaksanaan konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, melalui upaya pengerahan tenaga mahasiswa untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat di pedesaan. Program KKN di masa pandemi banyak dihadapkan dengan permasalahan yang kompleks di masyarakat. Permasalahan – permasalahan tersebut haruslah dapat diidentifikasi mendapatkan solusi dan tindakan nyata dalam bentuk aksi. Tujuan dari KKN ini adalah untuk mengidentifikasi masalah di tengah masyarakat membantu mencarikan solusinya dan ikut serta dalam pegaplikasiannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mencari hasil dar indikator-indikator – indikator yang sudah ditentukan dalam angket. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menghadirkan pemikiran-pemikiran baru dan tindakan nyata dilapangan semua permasalahan akan bisa diselesaikan.

Kata Kunci: KKN, pandemi, permasalahan, solusi.

Abstract

Real Work Lecture (KKN) is an intracurricular activity that has the aim of integrating the implementation of the Tri Dharma College concept, through efforts to mobilize students to participate in community development in rural areas. The Community Service Program during the pandemic is often faced with complex problems in society. These problems must be identified to get solutions and real actions in the form of action. The purpose of this KKN is to identify problems in the community, help find solutions and participate in

their application. The method in this study uses descriptive quantitative methods to find results from predetermined indicators. The results of this study indicate that by presenting new thoughts and real actions in the field, all problems will be solved

Keywords: KKN, pandemic, problems, solutions.

A. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan kegiatan yang memadukan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui metode pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran melalui pemberdayaan masyarakat (Heidemans et al. 2021, hlm 18). Melalui program KKN, mahasiswa disediakan wahana untuk menerapkan ilmu dan teori yang telah diperolehnya semasa menjalani beragam aktivitas di kampus. Kegiatan KKN tidak saja menjamin diperolehnya pengalaman dan pembelajaran di lapangan bagi mahasiswa yang terlibat, secara konkrit kegiatan ini juga bermanfaat bagi masyarakat, sekaligus menjadi jalur penghubung antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik. Ditengah pandemi virus covid 19 yang masih melanda dunia perlu adanya pemikiran-pemikiran baru yang bersifat solutif guna mengurangi dampak pandemi ditengah masyarakat yang hampir pada setiap sektornya terdampak. Hadirnya mahasiswa KKN UIN SGD di tengah masyarakat khususnya di Jl. Cigondewah Hilir RT.01 / RW.02, Desa Cigondewah Hilir, Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung, umumnya di daerah – daerah lainnya yang tersebar di Jawa Barat mampu bersinergi dengan pemerintah setempat guna membantu dengan pemikiran-pemikiran baru dan bersifat partisipatif dilapangan, terutama di masa pandemi covid 19 yang pasti terdapat permasalahan yang sangat kompleks. Setelah melakukan kordinasi dan identifikasi bersama pemerintah setempat terdapat beberapa permasalahan yang saat ini sedang dirasakan di masyarakat Rt.01 diantaranya; masyarakat disekitarnya memerlukan arahan atau penyuluhan guna menumbuhkan kesadaran mematuhi prokes selama beraktifitas karena masih ada sebagian warga yang masih acuh akan hal tersebut dengan berbagai alasan, pemanfaatan limbah sampah kain bekas perlu digaungkan mengingat banyaknya limbah tersebut dari industri kain rumahan dan PT di sekitar wilayah Rt. 01, masalah pendidikan pun perlu mendapatkan perhatian mengingat sekolah masih menggunakan sistem daring untuk itu pemerintah setempat megusulkan diadakannya bimbel terutama untung jenjang sekolah dasar, dan kebersihan lingkungan pun perlu mendapatkan perhatian karena sering terjadinya banjir ketika hujan deras turun.

Program KKN di masa pandemi dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya potensi-potensi yang dimiliki masyarakat untuk mengatasi kondisi kedaruratan maupun pemulihan situasi atas dampak pandemi. Mahasiswa mempunyai tugas mengembangkan agen-agen pemberdayaan masyarakat di berbagai aspek, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan ekologi (lingkungan) yang dirancang secara terstruktur dan sistematis (Santosa 2020, hlm 318). Dari permasalahan yang sudah dijelaskan maka

tujuan dari kegiatan-kegiatan selama KKN ini berlangsung adalah untuk membantu menyelesaikan permasalahan masyarakat Rt.01 dengan menghadirkan pemikiran yang solutif, inovatif, dan partisipatif.

B. METODE PENGABDIAN

Metode merupakan cara kerja dalam memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Peneliti dapat menggunakan salah satu dari berbagai metode yang ada sesuai dengan tujuan, sifat, objek, sifat ilmu, atau teori yang mendukungnya (Moleong dan Edisi 2007, hlm 5)

Rancangan kegiatan KKN DR SISDAMAS yang berlokasi di Desa Cigondewah Hilir tepatnya di Jl. Cigondewah Hilir RT.01 / RW.02 mengacu pada pedoman KKN DR SISDAMAS yang dikeluarkan UIN SGD. Program KKN SISDAMAS mandiri ini dilaksanakan dengan tahapan yang sudah diberikan.

Tahap *sosial reflection* pada tahap ini mahasiswa KKN SISDAMAS DR mandiri melakukan koordinasi dengan ketua Rt dan tim satgas covid 19 ada beberapa permasalahan di masyarakat sekitarnya yaitu; masyarakat disekitarnya memerlukan arahan atau penyuluhan guna menumbuhkan kesadaran mematuhi prokes selama beraktifitas karena masih ada sebagian warga yang masih acuh akan hal tersebut dengan berbagai alasan, pemanfaatan limbah sampah kain bekas perlu digaungkan mengingat banyaknya limbah tersebut dari industri kain rumahan dan PT di sekitar wilayah Rt. 01, masalah pendidikan pun perlu mendapatkan perhatian mengingat sekolah masih menggunakan sistem daring untuk itu pemerintah setempat mengusulkan diadakannya bimbel, dan kebersihan lingkungan pun perlu mendapatkan perhatian karena sering terjadinya banjir ketika hujan deras turun.

Tahap *participation* planing setelah mendapatkan hasil dari proses indentifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi dengan ketua Rt 01 disepakatilah program kerja yang akan dilakuakn masyarakat Rt.01 berama mahasiswa KKN SISDARMAS DR mandiri yaitu: 1) penyuluhan prokes dan pembagian masker sebagai bentuk ikhtiar menjaga diri di masa pandemi, 2) penyuluhan prokes pelaksanaan kegiatan ibadah di beberapa masjid di Rt. 01, 3) membantu pemanfaatan limbah sampah anorganik terutama kain bekas menjadi bernilai ekonomis di wilayah Rt. 01, 4) mengadakan bimbel terbatas untuk jenjang sekolah SD sampai dengan SMA untuk anak-anak di wilayah Rt.01, 5) membantu mengajar mengaji di pesantren Al-Masudiyah, 6) melakukan program jumsih atau Jumat bersih di sekitar Rt 01.

Tahap *action* setelah terpetakannya program yang menjadi kebutuhan masyarakat, selanjutnya tinggal ke tapap perealisasiannya. Pada perealisasiannya mahasiswa KKN bekerjasama dengan anggota karang taruna dan tentunya diarahkan oleh ketua Rt.01.

Berkaitan dengan pentingnya kegiatan KKN bagi mahasiswa, kampus maupun masyarakat di lokasi tempat KKN, maka evaluasi program dirasa perlu dilakukan (Rasiman dan Prasetyowati 2017, hlm 106). Kegiatan evaluasi dilakukan setiap selesainya pelaksanaan program untuk melihat seberapa manfaatnya program tersebut bagi pihak yang terlibat di dalam program. Program yang sudah dilaksanakan memang tak menyentuh ke titik esensial permasalahan akibat pandemi, tetapi lebih kembali menguatkan ikhtiar memutus rantai penyebaran covid 19 supaya kegiatan masyarakat kembali normal dan kegiatan perekonomian kembali lancar. Berikut contoh rancangan evaluasinya.

No	Nama program	Proses kegiatan	kendala
1	Penyuluhan prokes dan pembagian masker	Dilaksanakan <i>door to door</i> ke rumah warga	Skala prioritas dan masih belum ada kesadaran mematuhi prokes
2	Penyuluhan prokes pelaksanaan kegiatan ibadah di Masjid	Dilakukan di beberapa masjid di Rt.01	-
3	Penyuluhan pemanfaatan limbah sampah anorganik menjadi bernilai manfaat	Melakukan penyuluhan kewirausahaan	-

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang sudah dijalankan maka untuk mengukurnya diadakanlah sebuah kusioner atau angket guna mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja mahasiswa KKN SISDAMAS ini di wilayah Rt.01. dengan indikator keberhasilan mengacu pada tabel di bawah ini.

Koefisien korelasi	Kriteria
80 – 100	Sangat baik
60 – 80	Baik
40 – 60	Cukup
20 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat rendah

(Arikunto,2017)

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN ini mengacu pada aturan dan tahapan-tahapan yang sudah dikeluarkan oleh UIN SGD. **Tahap *sosial reflection*** dilakukan pada Minggu pertama di Bulan Agustus pada tahap ini mahasiswa KKN SISDAMAS DR mandiri melakukan kordinasi dengan ketua Rt dan tim satgas covid 19, berikut beberapa permasalahan di masyarakat sekitarnya; masyarakat disekitarnya memerlukan arahan

atau penyuluhan guna menumbuhkan kesadaran mematuhi prokes selama beraktifitas karena masih ada sebagian warga yang masih acuh akan hal tersebut dengan berbagai alasan, pemanfaatan limbah sampah kain bekas perlu digaungkan mengingat banyaknya limbah tersebut dari industri kain rumahan dan PT di sekitar wilayah Rt. 01, masalah pendidikan pun perlu mendapatkan perhatian mengingat sekolah masih menggunakan sistem daring untuk itu pemerintah setempat megusulnkan diadakannya bimbel, dan kebersihan lingkungan pun perlu mendapatkan perhatian karena sering terjadinya banjir ketika hujan deras turun. **Tahap *participation planing*** setelah mendapatkan hasil dari proses indentifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi dengan ketua Rt 01 disepakatilah program kerja yang akan dilakuakn masyarakat Rt.01 berama mahasiswa KKN SISDARMAS DR mandiri yaitu: 1) penyuluhan prokes dan pembagian masker sebagai bentuk ikhtiar menjaga diri di masa pandemi, 2) penyuluhan prokes pelaksanaan kegiatan ibadah di beberapa masjid di Rt. 01, 3)membantu pemanfaatan limbah sampah anorganik terutama kain bekas menjadi bernilai ekonomis di wilayah Rt. 01, 4)mengadakan bimbel terbatas untuk jenjang sekolah SD sampai dengan SMA untuk anak-anak di wilayah Rt.01, 5)membantu mengajar mengaji di pesantren Al-Masudiyah, 6)melakukan program jumsih atau Jumat bersih di sekitar Rt 01.**Tahap *actions***setelahterpetakannya program yang menjadi kebutuhan masyarakat, selanjutnya tinggal ke tapap perealisasiannya. Pada perealisasiannya mahasiswa KKN bekerjasama dengan anggota karang taruna dan tentunya diarahkan oleh ketua Rt.01.

1. Penyuluhan prokes dan pembagian masker sebagai bentuk ikhtiar menjaga diri di masa pandemi

Program ini merupakan bentuk kerjasama anantara mahasiswa KKN SISDAMAS DR mandiri dengan ketua Rt dan satgas covid 19. Program ini dilakukan secara *dor to dordi* dampingi ketua Rt, satgas covid 19, dan karang taruna. Pelaksanaannya pada hari Minggu tanggal 22 Agustus 2021 pukul 08.00 – 11.00 , dengan cara mendatangi warga kerumahnya memberikan urgensi mematuhi protokol kesehatan dan pemberian masker. Tindakan ini juga didasari oleh metode dakwah Rasululoh yaitu dakwah Bil-Haal dengan mengedepankan perbuatan nyata, bukan hanya memberi contoh tetapi menjadi contoh. Program ini di lakukan dua tahap pertama 7 Agustus 2021 dilakukan di jalan dan tahap kedua tanggal 22 Agustus 2021 dilakukan secara *door to door*.



2. Penyuluhan prokes pelaksanaan kegiatan ibadah di beberapa masjid

Penyuluhan ini dilakukan guna memaksimalkan ikhtiar mencegah menularnya penyebaran virus covid 19 di masjid. Penyuluhan ini mengikuti anjuran kementerian agama tentang keadaan sholat berjamaah di masa pandemi yang harus tetap memperhatikan prokes guna memaksimalkan ikhtiar memutus penyebaran covid 19 dengan melakukan sosial distancing minimal 1 meter jarak antar jamaah. Program ini dilakukan di Masjid Al-Masudiyah dan Masjid Ash Shaff, dilakukan di Masjid Ash Shaff tanggal 15 Agustus 2021 dan di Masjid Ash Shaff tanggal 23 Agustus 2021. Kegiatannya yaitu memberi tanda jarak untuk shaf jamaah, penyemprotan disinfektan, dan pemberian hand sanitizer. Program ini kembali didampingi ketua Rt dan satgas covid 19 karena penyemprotan cairan disinfektan rutin dilakukan satu bulan sekali.

3. Penyuluhan pemanfaatan limbah sampah anorganik menjadi bernilai ekonomis

Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi wilayah, mengingat Cigondewah adalah salahsatu daerah yang mata pencaharian masyarakatnya dalam bidang kain. Tentu saja banyak limbah-limbah kain yang terabaikan karena menjadi sisa dari bahan inti. Program ini dilaksanakan bekerjasama dengan pihak pesantren Al-Masudiyah dan salah satu warga Rt.01 yang sudah 2 tahun ini menggeluti cara pemanfaatan limbah kain bekas atau perca menjadi barang yang bernilai ekonomis salah satu produknya yaitu masker. Program ini dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2021 bertepatan di aula pondok pesantren Al-Masudiyah dan dihadiri 25 orang peserta dari 50 undangan.



4. Mengadakan bimbel terbatas untuk jenjang sekolah SD samapai dengan SMA

Program ini disosialisasikan kepada warga Rt. 01 melalui brosur yang di sebar ke setiap rumah warga saat pembagian masker. Program ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus sampai dengan tanggal 29 Agustus. Dari hasil sosialisasi terhitung kurang lebih ada 20 anak-anak peserta yang mengikuti kegiatan bimbel ini. Bimbel ini dilakukan di rumah peserta KKN.

5. Membantu mengajar mengaji di pesantren Al-Masudiyah

Program ini dilaksanakan dengan adanya kordinasi dari pihak mahasiswa KKN SISDAMAS DR mandiri dengan ketua pondok pesantren Al-Masudiyah. Program ini

dimulai dari tanggal 24 Agustus 2021 sampai dengan 30 Agustus dengan jadwal mulai dari jam 18.30 setelah sholat magrib sampai dengan menjelang sholat isya. Program ini masih berkaitan dengan program penyuluhan prokes pelaksanaan kegiatan ibadah di masjid, mahasiswa KKN di membantu mengajar mengaji sekaligus bisa mengingatkan penerapan prokes di Masjid atau pesantren tersebut kepada santriwati.



6. Melaksanakan program jumsih atau Jumat bersih di sekitar Rt 01

Program ini adalah program yang umum yang hampir dilakukan di setiap daerah. Di daerah Cigondewah hilir Rt. 01 pun program ini sudah diadakan. Mahasiswa KKN SISDAMAS mandiri membantu melakukan program Jumat bersih ini sembari memasang rambu-rambu sebagai pengingat agar masyarakat tidak buang sampah sembarangan. Menebar tempat sampah ke beberapa titik yang sering terjadi penumpukan sampah. Program ini dilaksanakan dua kali dalam sebelumnya yaitu pada tanggal 13 dan 27 Agustus 2021.



D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi virus covid 19 yang masih melanda dunia nyatanya membawa dampak yang tidak sebentar. Perlu adanya pemikiran-pemikiran baru yang bersifat solutif guna mengurangi dampak pandemi ditengah masyarakat yang hampir pada setiap sektornya terdampak. Dampak utama yang paling terasa adalah dampak ekonomi tetapi, terdampaknya ekonomi tersebut karena tersendatnya atau dibatasinya laju mobilitas manusia guna mencegah penularan virus. Permasalahan yang pertama kali teridentifikasi adalah :

1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan prokes dalam berkegiatan.

Untuk menjawab masalah ini program yang dilakukan adalah dengan kegiatan penyuluhan, percontohan prokes dan pemberian prokes tersebut kepada masyarakat secara *door to door*. Pengetahuan ini juga berkaitan mengenai mewabahnya tentang penyakit Covid-19 yang sangat penting bagi masyarakat untuk disosialsaikan bahaya penularan covid-19. Maka dari itulah kita wajib memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk menjaga kesehatan yang pertama penggunaan masker (Junaida 2020, hlm 109). Indikator keberhasilan program ini adalah perubahan sikap yang dilakukan masyarakat dengan mulai memakai masker ketika beraktifitas di luar rumah. Faktor pendukung dalam program ini tentunya tim stgas covid 19 Cigondewah Hilir, ketua Rt dan karang taruna Rt.01. Faktor penghambat program yang ditemukan secara emfiris adalah faktor skala prioritas antara harus membeli masker sebagai prokes atau kebutuhan primer untuk keberlangsungan hidup. Solusinya adalah pemberian masker kain supaya tetap bisa dipakai setelah di cuci tidak dibuang lalu tidak mampu membeli.

2. Penyuluhan prokes pelaksanaan kegiatan ibadah di beberapa masjid

Hal yang sama dengan belum adanya kesadaran prokes di kegiatan sehari-hari, dalam melaksanakan kegiatan ibadah di beberapa masjid di Rt. 01 masih belum menerapkan prokes sesuai anjuran pemerintah. Dalam pandangan Islam, paling tidak ada dua konsep yang harus dikaji guna memahami pandemi. Pertama, pandemi sebagai musibah yakni 'sudah pasti benar' sesuai *sunnatullah* yang terjadi hanya dengan seizin Allah dan kedua pandemi juga patut dipahami sebagai *maradh* atau sakit (Maulana 2020, hlm 3). Adanya program penyuluhan prokes pelaksanaan kegiatan beribadah di Masjid ini untuk membangun kesadaran bahwa ikhtiar harus tetap dilakukan supaya terhindar dan menjaga diri dari penularan covid 19 ketika beribadah. Selain penyuluhan kegiatan lain yang dilakukan adalah penyemprotan cairan *disinfektan*, dan pemberian *sanitizer*. Program ini disambut baik oleh beberapa DKM diantaranya DKM Masjid Al-Masudiyah dan Masjid Ash-Shaff di Rt.01. Program ini terlaksana tidak lepas dari adanya sinergi antara ketua Rt. 01, mahasiswa KKN SISDAMAS dan DKM Masjid.

3. Masih kurangnya pemanfaatan limbah sampah kain bekas dan botol-botol plastik bekas

Cigondewah adalah salahsatu daerah penghasil kain terbaik di Jawa Barat. Tidak heran banyak pengusaha-pengusaha kain yang sukses di daerah ini, limbah kain bekas pakaian-pakaian dari usaha rumahan maupun dari yang lebih besar berpotensi menjadi masalah baru daftar pencemaran alam sekitar. Salah satu limbah kain yang banyak dijumpai adalah kain perca. Kain perca adalah kain yang didapatkan dari sisa-

siswa guntingan kain lebar pada proses pembuatan pakaian atau garment, kerajinan, dan berbagai produk tekstil lainnya (Hartiningrum, Maarif, dan Rakhmawati 2020, hlm 18). Apabila kain perca ini bisa dimanfaatkan dengan baik, maka akan menghasilkan produk yang bernilai ekonomis (memiliki nilai jual) dan juga bisa mengurangi limbah di lingkungan masyarakat (Hartiningrum, Maarif, dan Rakhmawati 2020, hlm 38). Kegiatan penyuluhan ini di dampingi Ibu Enci warga Rt.01, beliau adalah tenaga ahli yang sudah 2 tahun ini memanfaatkan kain sisa atau kain perca menjadi sebuah masker. Tentunya potensi ini sangat besar mengingat kebutuhan masker di era pandemi ini sangat esensial. Dilihat dari jumlah orang yang hadir dalam penyuluhan kewirausahaan ini sekitar 25 orang dari 50 undangan menunjukkan minat yang besar bagi masyarakat untuk mulai mengembangkan potensi wilayahnya. Serta intensnya orang-orang terutama Ibu-ibu dalam mengikuti pelatihan setelah adanya penyuluhan menunjukkan bahwa program ini berhasil.

4. Masalah pendidikan perlu mendapatkan perhatian

Dampak *corona virus* memang menyentuh banyak sektor salah satunya sektor pendidikan. Pembelajaran yang masih menggunakan sistem daring membuat orang tua terutama yang anaknya masih duduk di bangku sekolah dasar sangat kebingungan dalam adaptasi kebiasaan belajar baru ini. Untuk menjawab permasalahan ini diadakanlah program bimbel terbatas dari jenjang SD-SMA di daerah RT.01. Program ini mendapat respon positif dari orang tua terutama yang mempunyai anak masih duduk di sekolah dasar. Respon tersebut bisa dilihat dari jumlah peserta sekali pertemuan mencapai 15-20 orang anak dan orang tuanya yang hadir. Pelaksanaan bimbel ini sangat dibantu oleh orang tua anak yang sangat semangat menanyakan materi pembelajaran dan mengajarkannya kembali.

5. Kebersihan lingkungan perlu mendapatkan perhatian karena sering terjadinya banjir ketika hujan deras turun.

Permasalahan kebersihan lingkungan nyatanya masih banyak dialami oleh beberapa daerah termasuk di Cigondewah. Meluapnya air karena saluran air tersumbat sampah sering terjadi ketika musim penghujan datang. Untuk itu disaat musim kemarau seperti ini terutama di program Jumsih dirutinkan pembersihan saluran air. Pengadaan rambu-rambu untuk tidak membuang sampah sembarangan, dan pengadaan tempat sampahnya pun dilakukan. Program yang dilakukan setiap hari Jumat ini menunjukkan progres yang baik terlihat dari banyaknya warga yang ikut gotong royong dan sampah yang tak berserakan lagi karena sudah ada tempat membuangnya. Faktor pendukung kegiatan ini adalah warga Rt.01 yang sangat kompak. Faktor penghambat dari program ini adalah adanya oknum yang masih

membuang sampah sembarangan padahal tempatnya sudah disediakan. Solusi untuk masalah ini adalah melakukan hukuman sosial.

Dari serangkaian program yang telah dijalankan oleh mahasiswa KKN SISDAMAS DR mandiri bersama warga Jl. Cigondewah Hilir RT.01 / RW.02, Desa Cigondewah Hilir tentunya mahasiswa juga pihak kampus tidak hanya sekedar program yang bisa dilakukan sekali saja. Namun juga dapat berlangsung setelah kegiatan KKN SISDAMAS ini selesai. Diantaranya Rekomendasi kegiatan setelah program KKN ini selesai adalah:

- a. Hasil penyuluhan, percontohan, dan pemberian prokes yang sudah dilakukan mahasiswa KKN SISDAMAS bersama tim Satgas COVID-19, ketua Rt. 01, dan Karang Taruna semoga terus bisa berlanjut sehingga mempercepat pemutusan penularan COVID-19.
- b. Penerapan pelaksanaan prokes di masjid-masjid semoga terus selalu diterapkan sampai keadaan kembali normal. Kegiatan pemanfaatan limbah kain bekas menjadi bernilai ekonomis semoga terus berkembang sehingga potensi daerah dari sektor ekonomi bisa terus digali dan dikembangkan.

Tabel kusioner yang sudah di isi masyarakat Rt. 01

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis (Winarni 2018, hlm 70). Angket ini diberikan kepada masyarakat setelah program/kegiatan pembelajaran semua beres dilakukan. Angket ini digunakan untuk mengukur keberhasilan program yang sudah dilakukan.

Data angket respon masyarakat Rt.01

No.	Pertanyaan angket	Ya	Tidak
1	Apakah dengan program Penyuluhan prokes dan pembagian masker masyarakat merasa terbantu di masa pandemi ?	20	-
2	Apakah dengan Penyuluhan prokes pelaksanaan kegiatan ibadah di beberapa masjid jamaah merasa terganggu ?	20	-
3	Apakah dengan Penyuluhan pemanfaatan limbah sampah anorganik menjadi bernilai ekonomis masyarakat merasa terbantu dan mendapatkan pengetahuan baru?	20	-

4	Apakah dengan Mengadakan bimbel terbatas untuk jenjang sekolah SD sampai dengan SMA orang tua dan anak merasa terbantu ?	20	-
5	Apakah dengan Membantu mengajar mengaji mahasiswa KKN di Masjid Al-Masudiyah masyarakat merasa terbantu ?	20	-
6	Apakah pada saat Melaksanakan program jumsih mahasiswa KKN hanya menyaksikan saja ?		10
7	Apakah mahasiswa KKN melakukan program /kegiatan tanpa melalui perizinan ?		10
8	Apakah dengan adanya mahasiswa KKN masyarakat merasa terbantu ?	20	-
9	Apakah program/kegiatan mahasiswa KKN tepat diadakan dikondisi pandemi ?	20	-
10	Apakah selama melaksanakan program mahasiswa KKN menerapkan protokol kesehatan ?	20	-

Skor : jawaban Ya = $160 \times 2 = 320$ (angket positif)

Jawaban angket Tidak = $40 \times 2 = 80$ (angket negatif)

$320 + 80 = 400$

Jumlah soal + jumlah responden + skor tertinggi = 42

$$\frac{400 \times 100}{42} = 95\%$$

Terlihat hasil dari respon masyarakat dengan lembar angket yang terdiri dari 10 pernyataan, masing-masing pernyataan terdapat dua opsi jawaban yaitu **Ya** dan **Tidak**. Jawaban **Ya** mendapatkan poin 2 jawaban **Tidak** mendapat nilai 2 karena berisi angket negatif. Lembar angket diberikan kepada 30 masyarakat yang merupakan sampel dari 60 kepala keluarga di Rt.01, tabel diatas merupakan tabel yang berisi persentase jawaban siswa terhadap angket yang disediakan. Skor rincian untuk jawaban **Ya** berjumlah 320 hasil dari $160 \times 2 = 320$, jawaban **Tidak** mendapat skor 80 hasil dari $40 \times 2 = 80$. Hasil **Ya + Tidak = 400** dikali 100 dibagi jumlah soal + jumlah siswa + skor tertinggi = 42, dengan hasil 95 %.

Kriteria penilaian

Koefisien korelasi	Kriteria
80 – 100	Sangat baik
60 – 80	Baik
40 – 60	Cukup
20 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat rendah

(Ari kunto, 2017)

Bila mengacu pada kriteria penilaian di atas skor yang didapatkan termasuk kedalam kriteria sangat baik. Jadi respon warga terhadap kegiatan yang dilakukan mahasiswa termasuk dalam kategori baik dan dinyatakan berhasil

E. PENUTUP

Kesadaran merupakan hal utama dalam segala bentuk penyelesaian masalah. Begitupun dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di tengah masyarakat, perlu agen-agen perubahan guna menjadi contoh perubahan tersebut. Dengan adanya mahasiswa KKN SISDAMAS diJl. Cigondewah Hilir RT. 01 / RW. 02, Desa Cigondewah Hilir, berkolaborasi dengan masyarakat untuk menjadi agen perubahan tersebut. Perubahan tersebut dimulai dari dalam diri pribadi, di sosialisasikan menjadi aktualisasi, dan menghadirkan jalan keluar baru guna menjadi solusi. Permasalahan esensial dimasa pandemi seperti penerapan prokes dan fenomena alam banjir karena penyumbatan sampah di daerah aliran air yang dialami warga Cigondewah Hilir RT. 01 / RW. 02, Desa Cigondewah Hilir, sudah mulai mendapatkan perhatian dan respon yang sangat baik dari masyarakatnya saat program-program KKN dilakukan. Tindakan tersebut diharapkan ke depannya terus mengalami kemajuan dan menjadi percontohan untuk daerah lainnya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksanakannya KKN SISDAMAS DR mandiri ini tidak lepas dari rido Allah subhanahuatawala yang memudahkan setiap tahapan yang ditempuh. Terimakasih saya ucapkan kepada pimpinan pondok pesantren Al-Masudiyah KH. Alfa Ghoni S.Pd.i, Satgas covid 19 Desa Cigondewah hilir, ketua Rt.01 Bapak Dudih, dan ketua Rw.02 Bapak Roni yang telah memberikan izin, arahan, dan menerima di laksanakan program KKN SISDAMAS ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

Hartiningrum, Esty, Safil Maarif, dan Nahlia Rakhmawati. 2020. "Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomis." *Comvice: Journal of community service* 4(2): 37–42.

Heidemans, Nancy A, Randy Lombogia, Inggrid C Siwu, dan Rendy C P Kenang. 2021. "Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19." *DEDICATIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 31–40.

Junaida, Erni. 2020. "Pengetahuan dan Pemanfaatan Limbah kain Perca Menjadi Masker Sebagai Pencegahan Covid-19." *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)* 3(2): 108–13.

Maulana, Abdullah Muslich Rizal. 2020. "Pandemi dalam Worldview Islam; Dari Konsepsi ke Konspirasi." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 31(2): 307–23.

Moleong, Lexy J, dan PRRB Edisi. 2017. "Metodelogi penelitian." *Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.*

Rasiman, Rasiman, dan Dina Prasetyowati. 2017. "EVALUASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA (KKN) UNIVERSITAS PGRI SEMARANG TAHUN 2016." In *SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2016.*

Santosa, Djarot Heru. 2020. "Pemberdayaan masyarakat berkonsep pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam kegiatan kuliah kerja nyata Universitas Gadjah Mada di masa pandemi Covid-19." In *Unri Conference Series: Community Engagement*, , 317–24.

Winarni, Endang Widi. 2018. "Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D." *Jakarta: Bumi Aksara.*